



ABSTRAK

REPRESENTASI *QUARTER LIFE CRISIS* DALAM MUSIK VIDEO MARK BERJUDUL CHILD

Zahra Devita Arini
5201711188

Musik video yang diciptakan oleh Mark Lee dengan judul “*Child*” adalah salah satu bentuk karya solo dari salah satu anggota boygroup *Neo Culture Technology* (NCT) tersebut. Penciptaan musik video ini dilatarbelakangi karena adanya pengalaman yang dialami oleh Mark selama ia menginjak usia remaja. Mark ingin menjelaskan bahwa berbagai macam perasaan serta sikap yang ditunjukkan oleh orang – orang seusia ini nyatanya sangat berbeda dengan saat mereka berada di fase anak – anak. Munculnya tekanan baik dari dalam maupun luar mulai diterima hingga membuat mereka merasa cukup kesulitan untuk mengenali diri mereka sendiri. Pada usia ini juga individu mulai diberikan beban tanggung jawab atas pilihan dan kehidupan mereka sendiri baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Perubahan – perubahan inilah yang saat ini disebut sebagai fase krisis seperempat abad atau *quarter life crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi *quarter life crisis* yang terkandung dalam musik video *Child*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dianalisis menggunakan metode analisis semiotika milik Roland Barthes yang membagi analisis menjadi tiga tingkatan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, dengan objeknya ialah musik video Mark berjudul *Child*. Hasil penelitian menunjukkan adanya representasi krisis seperempat abad yang dilihat melalui tiga tingkatan yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Pada tingkatan denotasi, *quarter life crisis* digambarkan melalui visual adegan yang ditunjukkan oleh talent dan dapat dilihat secara langsung oleh mata penonton. Pada tingkatan konotasi, kode ditunjukkan melalui makna yang terkandung pada visual adegan yang diperlihatkan. Selanjutnya pada tingkatan mitos bentuk krisis seperempat abad didapatkan dari keyakinan yang muncul dari visual dalam musik video *Child*.

Kata Kunci: Representasi, Quarter Life Crisis, Musik Video, Analisis Semiotika

ABSTRACT

REPRESENTATION OF QUARTER LIFE CRISIS IN MARK'S MUSIC VIDEO TITLED "CHILD"

Zahra Devita Arini
5201711188

The music video created by Mark Lee with the title "Child" is one of the solo works of one of the members of the Neo Culture Technology (NCT) boy group. The creation of this music video was motivated by an experience that Mark had during his teenage years. Mark wanted to explain that the various feelings and attitudes shown by people of this age are in fact very different from when they were children. The emergence of pressure from both inside and outside began to be accepted until it made them feel quite difficult to recognize themselves. At this age, individuals also began to be given the burden of responsibility for their own choices and lives both in the present and in the future. These changes are currently referred to as the quarter-life crisis phase. This study aims to determine the representation of the quarter-life crisis contained in the Child music video. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that is analyzed using Roland Barthes' semiotic analysis method which divides the analysis into three levels, namely denotation, connotation, and myth, with the object being Mark's music video entitled Child. The results of the study indicate a representation of the quarter-life crisis as seen through the three levels proposed by Roland Barthes. At the denotation level, the quarter life crisis is depicted through the visual scenes shown by the talent and can be seen directly by the audience's eyes. At the connotation level, the code is shown through the meaning contained in the visual scenes shown. Furthermore, at the myth level, the form of the quarter-life crisis is obtained from the beliefs that arise from the visuals in the Child music video.

Keywords: *Representation, Quarter Life Crisis, Music Video, Semiotic Analysis*